

AN ANALYSIS OF TRANSLATION PROCEDURES IN TRANSLATING FIGURATIVE WORDS AND CULTURAL EXPRESSIONS IN A NARRATIVE STORY ENTITLED “THE WIZARD OF OZ” BY BROWN WATSON

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur penerjemahan siswa dari sepuluh kata-kata kiasan dan ungkapan-ungkapan budaya dalam sebuah cerita naratif berjudul “*The Wizard of Oz*” karya Brown Watson, dan mengidentifikasi masalah-masalah yang paling umum ditemui dalam proses penerjemahan oleh 20 mahasiswa semester 8 di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang mengambil kelas penerjemahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menganalisis data sesuai dengan teori penerjemahan Newmark (1988). Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur penerjemahan yang digunakan para responden yaitu *couplets* (143 buah), *triplets* (16 buah), *transference* (11 buah), *reduction* (9 buah), *literal* (7 buah), *quadruplets* (7 buah), *expansion* (5 buah), dan *paraphrase* (2 buah). Masalah yang paling umum dihadapi para mahasiswa selama proses penerjemahan yaitu keberadaan kosakata yang tidak umum, kata ganti orang, kata-kata polisemik dan antropomorfisme di dalam cerita.

Kata kunci : Penerjemahan, prosedur penerjemahan, teks naratif, kata-kata kiasan, ungkapan-ungkapan budaya.

Abstract: The study was aimed at analyzing students' translation procedures of ten figurative words and cultural expressions in a narrative story entitled “*The Wizard of Oz*” by Brown Watson, and identifying the most common problems found during the translation process by 20 eighth-semester students of English Education Department majoring translating. This study employed a qualitative descriptive method. The data were analyzed based on the translation theory by Newmark (1988). The result revealed the translation procedures used by students were couplets (143 items), triplets (16 items), transference (11 items), reduction (9 items), literal (7 items), quadruplets (7 items), expansion (5 items), and paraphrase (2 items). Couplets were dominantly used because as Newmark (1988, p. 91) stated that couplets are particularly common for cultural words especially the combination of transference and cultural equivalent. Meanwhile, the most common problems faced by the students during the translation process were the existence of uncommon vocabulary, personal pronouns, polysemy and anthropomorphism words in the story.

Keywords: *Translation, Translation Procedures, Narrative text, Figurative words, Cultural Expressions.*